

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Keputusan investasi

Menurut Sulistyoy,(2018). Keputusan investasi merupakan kelengkapan proses perencanaan dan pengambilan keputusan untuk berbagai jenis investasi dengan jangka waktu pengembalian modal satu tahun atau lebih. Keputusan investasi adalah sekumpulan dana atau sumber uang lain yang dimiliki sepanjang waktu dengan tujuan menghasilkan keuntungan di masa depan. Keputusan investasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu keputusan investasi jangka panjang dalam bentuk mesin, bangunan, tanah, kendaraan, dan aset tetap lainnya dan investasi jangka pendek surat berharga jangka pendek, persediaan, piutang Tandelilin, (2010). Nilai perusahaan yang berdasarkan keputusan investasi bakal mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan.

Menurut Mutmainnah et al, (2019). Keputusan investasi dimaknai sebagai salah satu tindakan terkait pengendalian longterm fund, hingga manajer keuangan dapat merencanakan dan mempertimbangkan yang terbaik dalam melakukan perputaran dana agar dimasa mendatang tidak merugikan perusahaan Keputusan investasi merupakan paling penting dalam suatu perusahaan karena memiliki pengaruh langsung mengenai besarnya investasi

dan aliran kas perusahaan pada masa mendatang.

Keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan, karena untuk mencapai tujuan perusahaan dapat dicapai melalui kegiatan investasi perusahaan. Investasi modal merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aktiva (Nuryani et al, 2018).

$$PER = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Laba perlembar saham}}$$

Sumber : ((Nuryani et al, 2018)

Keterangan:

PER = price earning ratio.

Harga saham = Closing price

laba per saham = total laba yang diperoleh selama periode per saham beredar.

2.1.2 Kebijakan dividen

Menurut Sondakh, (2019) dalam Riyanti dan Munawaroh, (2021). Kebijakan Dividen dapat dikatakan bahwa kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan guna menambah modal untuk pembiayaan investasi dimasa mendatang. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, hal tersebut dapat dilihat dengan bagaimana perusahaan mampu membayar dividen kepada pemegang saham, besarnya dividen yang dihasilkan akan berpengaruh kepada harga saham, apabila dividen yang dibayarkan tinggi

maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Sebaliknya apabila dividen yang dibayarkan kecil maka harga saham suatu perusahaan akan cenderung rendah sehingga nilai perusahaan pun akan ikut rendah.

Menurut Sopi Sopiati dan Windi Novianti (2019) menyatakan bahwa setiap perubahan dalam kebijakan pembayaran dividen akan memiliki dua dampak yang berlawanan. Apabila dividen akan dibayarkan semua kepentingan cadangan akan terabaikan. Sebaliknya bila laba akan ditahan semua, maka kepentingan pemegang saham akan uang kas juga terabaikan. Untuk menjaga kedua kepentingan, manajer keuangan harus menempuh kebijakan dividen yang optimal. dalam kebijakan dividen ini terdapat dua keputusan yang bisa diambil, yaitu apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang.

Menurut Nurvianda et al, (2018) Kebijakan Dividen adalah kebijakan yang dikaitkan dengan penentuan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan. Kebijakan dividen dapat diukur dengan menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR) untuk membandingkan antara dividen yang harus dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan.

Menurut Utami et al, (2018). Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang

saham sebagai dividen atau akan ditahan untuk menambah modal investasi di masa yang akan datang. Jika yang diputuskan yaitu membagikan dividen maka dapat mengurangi laba ditahan sehingga dapat mengurangi dana internal, namun apabila tidak membagikan dividen maka perusahaan dapat meningkatkan dana internal serta meningkatkan kemampuan perusahaan dalam hal investasi. Penentuan besarnya Dividend Payout Ratio akan menentukan besar kecilnya laba yang ditahan perusahaan. Setiap penambahan laba yang ditahan akan menambahkan modal yang dimiliki perusahaan. Keputusan mengenai jumlah laba yang ditahan dan dividen yang akan dibagikan akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Terdapat beberapa teori mengenai kebijakan dividen. Berikut adalah teori mengenai kebijakan dividen dalam Brigham dan Houston (2013) yaitu:

- 1) *Dividend irrelevance theory* adalah suatu teori yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh baik terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya. Teori ini menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan tidak ditentukan oleh besar kecilnya Dividend Payout Ratio (DPR) tetapi ditentukan oleh laba bersih sebelum pajak (EBIT) dan risiko bisnis.
- 2) *Bird-in-the-hand theory*, menyatakan bahwa biaya modal sendiri akan naik, jika Dividend Payout Ratio (DPR) rendah. Hal ini dikarenakan investor lebih suka menerima dividen daripada capital gains.

- 3) *Tax preference theory* adalah suatu teori yang menyatakan bahwa adanya pajak terhadap keuntungan dividen dan capital gains maka para investor lebih menyukai capital gains karena dapat menunda pembayaran pajak.
- 4) *Information content of dividend theory*, teori ini menjelaskan bahwa investor akan melihat kenaikan dividen sebagai sinyal positif atas prospek perusahaan di masa depan. Pembayaran dividen dapat mengurangi ketidakpastian dan mengurangi konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham.

Menurut Dzakira, (2020) Kebijakan dividen dapat diukur dengan menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR) untuk membandingkan antara dividen yang harus dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan. Pengukuran yang digunakan untuk mengukur kebijakan dividen dalam penelitian ini mengacu pada penelitian.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur kebijakan dividen perusahaan yang diprosikan menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR) adalah:

$$DPR = \frac{\text{Dividen perlembar saham}}{\text{Laba perlembar saham}}$$

Sumber: (Dzakira, 2020)

Keterangan:

Dividen per lembar saham = Pembagian laba kepada pemegang saham
berdasarkan banyaknya jumlah saham yang
dimiliki.

Laba per lembar saham = Jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu
periode untuk tiap lembar saham yang beredar.

2.1.3 Ukuran perusahaan

Definisi ukuran perusahaan menurut para ahli:

1. Putu Ayu dan Gerianta (2018), mengemukakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya.

2. Susilo (2012:06) dalam I Gusti dan Desy (2015) mengemukakan bahwa semakin besar total aktiva, jumlah penjualan atau modal suatu perusahaan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan.

3. Risma dan Regi (2017) menjelaskan bahwa “Ukuran Perusahaan merupakan cerminan dari total aset yang dimiliki suatu perusahaan”.

4. Alvira Nurul Azmi1 dan Windi Novianti (2021) menjelaskan bahwa “Ukuran perusahaan didasarkan pada bidang bisnis dimana ia beroperasi. Dapat ditentukan berdasarkan tingkat penjualan rata-rata, total aset, dan total penjualan”.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan dapat dilihat dari banyaknya jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi

perolehan laba. Semakin besar suatu ukuran perusahaan, biasanya akan mempunyai kekuatan tersendiri dalam menghadapi masalah-masalah bisnis serta kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba tinggi karena didukung oleh aset yang besar sehingga kendala perusahaan dapat teratasi. Perusahaan yang memiliki total aktiva atau total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama.

Dalam penelitian ini indikator Ukuran Perusahaan diukur dengan menggunakan Logaritma natural (Ln) dari total aktiva. Logaritma natural (Ln) digunakan untuk mengurangi perbedaan yang signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar dengan ukuran perusahaan yang terlalu kecil, maka dari jumlah aktiva dibentuk logaritma natural yang bertujuan untuk membuat data jumlah aktiva terdistribusi secara normal (Mita Tegar Pribadi, 2018).

Nilai total aktiva biasanya bernilai lebih besar dibandingkan dengan variabel keuangan lainnya, maka variabel total aktiva diperhalus menjadi Log Aktiva atau Ln Total Aktiva. Dengan menggunakan Logaritma natural (Ln) dari total aktiva dengan nilai ratusan milyar bahkan trilyun akan disederhanakan tanpa mengubah proporsi dari total aktiva yang sesungguhnya. Indikator untuk menghitung Ukuran Perusahaan Menurut Putu Ayu dan Gerianta, (2018), yaitu:

$$\text{Size} = \text{Ln}(\text{Total Aktiva})$$

Sumber: (Putu Ayu dan Gerianta, 2018)

Aset atau aktiva merupakan seluruh harta kekayaan yang dimiliki perusahaan yang akan digunakan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan agar tercapainya tujuan perusahaan yang salah satunya adalah memperoleh keuntungan atau laba. Menurut Sutrisno (2012:9) aktiva dapat dikelompokkan kedalam dua bagian, yaitu:

1. Aktiva Lancar merupakan aktiva yang masa perputarannya digunakan dalam jangka waktu yang relatif singkat dimana tidak lebih dari satu tahun seperti kas, efek, investasi jangka pendek, piutang dagang, piutang wasel, persediaan, pendapatan dan perlengkapan.

2. Aktiva Tidak Lancar Aktiva tidak lancar merupakan aktiva dengan siklus dan masa manfaat yang cukup lama atau lebih dari satu tahun. Aktiva tidak lancar terbagi menjadi tiga, yaitu:

a. Aktiva Tetap Aktiva tetap merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan secara permanen seperti: tanah, bangunan dan gedung, peralatan, mesin, kendaraan dan inventaris.

b. Aktiva Tak Berwujud Aktiva tak berwujud merupakan kekayaan yang secara fisik tidak dapat disentuh, dilihat dan diukur seperti: hak paten, hak guna bangunan, hak sewa, hak kontrak dan lain sebagainya.

c. Investasi Jangka Panjang Aktiva ini meliputi seluruh investasi jangka panjang yang sekarang atau sebelumnya telah dilakukan oleh perusahaan.

Contohnya perusahaan A berinvestasi di perusahaan B, maka nantinya perusahaan A harus mencatat aktivasinya yang berupa investasi di dalam neraca.

2.1.4 Nilai perusahaan

Menurut Azhari dan Ruzikna, (2018). Nilai perusahaan merupakan harga sebuah saham pada pasar saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk memiliki sebuah perusahaan Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Menurut Dewiningrat dan Baskara, (2020). Nilai perusahaan akan mempengaruhi pandangan pasar atau investor terhadap perusahaan, karena jika perusahaan baik maka return yang diharapkan oleh pemegang saham akan lebih tinggi .Selain dari harga saham, nilai perusahaan dapat dilihat dari bagaimana perkembangan kinerja keuangan suatu perusahaan.

Menurut Nada dan Dillak, (2018) Nilai perusahaan dapat dilihat dari stabilnya harga saham dan harga saham yang mengalami kenaikan dalam jangka panjang Dengan naiknya nilai saham tersebut akan membuat kemakmuran para pemegang saham.

Menurut Tahu dan Susilo, (2017). Selain dari harga saham, nilai perusahaan dapat dilihat dari bagaimana perkembangan kinerja keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan tersebut berasal dari laporan keuangan sebagai informasi keuangan suatu perusahaan Informasi keuangan tersebut

disediakan oleh perusahaan untuk dianalisis oleh para investor maupun calon investor dengan maksud menilai perusahaan tersebut.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pemiliknya. Bagi perusahaan yang sudah menerbitkan sahamnya di pasar modal harga saham yang diperjual belikan di bursa merupakan salah satu indikator nilai perusahaan

Menurut Mahzura, (2018). Nilai suatu perusahaan tercermin dari harga sahamnya, yang ditentukan oleh penawaran dan permintaan pasar .

Menurut Mahzura (2018) Nilai suatu perusahaan ditentukan dengan price book value yang merupakan rasio harga saham terhadap nilai buku. Keberadaan PBV sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasinya di pasar modal nilai perusahaan.

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Sumber: (Mahzura, 2018)

Keterangan:

PBV = price book value.

Harga saham = Closing price pada akhir tahun berjalan.

Nilai buku = Jumlah hasil yang akan diterima pemegang saham jika aset perusahaan dijual. dihitung dengan:

$$\text{Nilai Buku} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Sumber: (Mahzura, 2018)

Keterangan:

Total ekuitas = kepemilikan perusahaan atas aset yaitu kekayaan bersih.

saham beredar = jumlah seluruh saham perusahaan yang dimiliki oleh suatu pihak.

2.1.5 Penelitian Terdahulu

1. I Made Purba Astakoni dan I Wayan Wardita (2020) Penelitian ini menggunakan Keputusan investasi sebagai variabel bebas dan Nilai perusahaan sebagai variabel terikat. Metode analisis yang digunakan adalah metode purposive sampling yang kemudian penelitian ini menunjukkan bahwa Keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan.

2. Nisa Nafisa Sholikhah dan Rina Trisnawati (2022) Penelitian ini menggunakan Kebijakan dividen sebagai variabel bebas dan Nilai perusahaan sebagai variabel terikat. Metode analisis yang digunakan adalah metode purposive sampling yang kemudian penelitian ini menunjukkan bahwa berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan.

3. Tri Cahyo Nugroho et al (2022) Penelitian ini menggunakan Ukuran perusahaan sebagai variabel bebas dan Nilai perusahaan sebagai variabel terikat. Metode analisis yang digunakan adalah metode statistik yang digunakan menggunakan analisis regresi berganda.yang kemudian penelitian ini menunjukkan bahwa berpengaruh tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

4. Umi Nur Handayani dan Heny Kurnianingsih (2021) Penelitian ini menggunakan Keputusan investasi sebagai variabel bebas dan Nilai perusahaan sebagai variabel terikat. Metode analisis yang digunakan adalah metode metode purposive sampling yang kemudian penelitian ini menunjukkan bahwa berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan.

5. Ani Susanti et al (2022) Penelitian ini menggunakan Keputusan investasi, Kebijakan dividen sebagai variabel bebas dan Nilai perusahaan sebagai variabel terikat. Metode analisis yang digunakan adalah metode metode purposive sampling yang kemudian penelitian ini menunjukkan bahwa berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan.

6. Dzikra Oktavia dan Nugi Mohammad Nugraha (2020) Penelitian ini menggunakan Kebijakan dividen sebagai variabel bebas dan Nilai perusahaan sebagai variabel terikat. Dari hasil pengujian hipotesis secara bersama atau simultan terdapat hubungan antara Keputusan investasi, Keputusan pendanaan, Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah metode purposive sampling yang kemudian penelitian ini menunjukkan bahwa Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai

perusahaan secara parsial, sehingga besarnya deviden yang diberikan perusahaan kepada investor tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

7. Ni Kadek Indrayani et al (2021) Penelitian ini menggunakan Keputusan investasi sebagai variabel bebas dan Nilai perusahaan sebagai variabel terikat. Metode analisis yang digunakan adalah metode metode purposive sampling yang kemudian penelitian ini menunjukkan bahwa berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan.

8. Ginanjar Agung et al (2021) Penelitian yang dilakukan oleh Ginanjar Agung et al (2021) dengan judul penelitian "*The effect of investment decision, financing decision, dividend policy on firm value (study on food and beverage industry listed on the Indonesia stock exchange, 2016-2018)*" ini menggunakan kebijakan dividen sebagai variabel bebas dan Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Metode purposive sampling menunjukkan hasil "*The results of the suitability test model show that simultaneously investment decision (PER) financing decision (DER) and dividend policy (DPR) influence firm value.*" Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa DPR berpengaruh Positif dan signifikan pada Nilai Perusahaan.

9. Windi Novianti dan Wendy May Agustian (2018) Penelitian yang dilakukan oleh Windi Novianti dan Wendy May Agustian (2018) dengan judul penelitian "*Improving Corporate Values Through The Size of Companies and Capital Structures*" ini menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel bebas dan Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Metode deskriptif dan verifikatif melalui

pendekatan kuantitatif. menunjukkan hasil “*Size influences the value of the company, while the capital structure measured by DER does not have a significant influence on the value of the company, still higher than the debt owned by the company*” Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan.

10. Linna Ismawati (2018) Penelitian yang dilakukan oleh Linna Ismawati (2018) dengan judul penelitian “*The Influence of Capital Structure and Dividends Policy to Firms Value Listed at Indonesia Stock Exchange*” ini menggunakan Kebijakan dividen sebagai variabel bebas dan Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan survei eksplanatori. menunjukkan hasil “*dividend policy has a positive impact on company value.*” Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Kebijakan dividen berpengaruh Positif dan signifikan pada Nilai Perusahaan.

11. Nadya Aliffia Basuki Putri dan Triyani Budyastuti (2021) Penelitian yang dilakukan oleh Nadya Aliffia Basuki Putri dan Triyani Budyastuti (2021) dengan judul penelitian “*The Effect of Investment Decisions, Dividend Policy and Profitability on Firm Value in the Indonesian Manufacturing Companies*” ini menggunakan Keputusan investasi sebagai variabel bebas dan Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Metode purposive sampling menunjukkan hasil “Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Keputusan investasi berpengaruh Positif dan signifikan pada Nilai Perusahaan.

2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	I Made Purba Astakoni dan I Wayan Wardita (2020) ISSN Print: 1978-4007 and ISSN Online: 2655-9943	Keputusan Investasi, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Sebagai Faktor Penentu Nilai Perusahaan Manufaktur	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> Keputusan investasi Ukuran perusahaan Variabel Terikat: <ul style="list-style-type: none"> Nilai perusahaan 	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> Leverage Profitabilitas
2.	Nisa Nafisa Sholikhah, Rina Trisnawati (2022) P - ISSN : 2503-4413 E - ISSN : 2654-5837	Pengaruh Kebijakan dividen, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan institusional dan Kepemilikan manajerial Terhadap Nilai perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018- 2020)	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> Kebijakan dividen Ukuran perusahaan Variabel Terikat: <ul style="list-style-type: none"> Nilai Perusahaan 	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> Profitabilitas Kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial
3.	Tri Cahyo Nugroho et al (2022) ISSN : 2723-5262 Online ISSN : 2723-5270	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020)	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> Ukuran perusahaan Kebijakan dividen Variabel Terikat: <ul style="list-style-type: none"> Nilai perusahaan 	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> Profitabilitas Struktur modal
4.	Umi Nur Handayani, Heny Kurnianingsih (2021) ISSN 2623-0690 (Cetak) 2655-3813 (Online)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen, Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> Keputusan investasi Kebijakan dividen Variabel Terikat: <ul style="list-style-type: none"> Nilai perusahaan 	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> Keputusan pendanaan
5.	Titik Fanan Damayanti dan Muhadjir Anwar (2022) P-ISSN;2541-5255E- ISSN:2621-5306	Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> Keputusan investasi Variabel Terikat: <ul style="list-style-type: none"> Nilai perusahaan 	Variabel Bebas: <ul style="list-style-type: none"> Profitabilitas Pertumbuhan perusahaan

6.	Dzikra Oktavia dan Nugi Mohammad Nugraha (2020) ISSN (print): 1978-9629, ISSN (online): 2442-4943	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada sector aneka industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018	Variabel Bebas: • Keputusan investasi • Kebijakan dividen Variabel Terikat: • Nilai perusahaan	Variabel Bebas: • Keputusan pendanaan
7.	Ginjar Agung et al (2021) ISSN 1411-9366 e-ISSN 2747-0032	The effect of investment decision, financing decision, dividend policy on firm value (study on food and beverage industry listed on the Indonesia stock exchange, 2016-2018)	Variabel Bebas: • investment decision • Dividend policy Variabel Terikat: • Firm value in	Variabel Bebas: • financing decision
8.	Renly Sondakh (2019)	The effect of dividend policy, liquidity, profitability and firm size on firm value in financial service sector industries listed in Indonesia stock exchange 2015-2018 period	Variabel Bebas: • Dividend policy • Firm size Variabel Terikat: • Firm value in financial	Variabel Bebas: • liquidity • profitability
9.	Windi Novianti dan Wendy May Agustian (2018) Vo 1225: ICOBEST	Improving Corporate Values Through The Size of Companies and Capital Structures	Variabel Bebas: • Firm size Variabel Terikat: • Firm value in financial	Variabel Bebas: • Capital Structure
10.	Linna Ismawati (2018) Vol 225, ICOBEST	The Influence of Capital Structure and Dividends Policy to Firms Value Listed at Indonesia Stock Exchange	Variabel Bebas: • Dividend policy Variabel Terikat: • Firm value in financial	Variabel Bebas: • Capital Structure
11.	Nadya Aliffia Basuki Putri, Triyani Budyastuti (2021)	The Effect of Investment Decisions, Dividend Policy and Profitability on Firm Value in the Indonesian Manufacturing Companies	Variabel Bebas: • Investment Decision • Dividend policy Variabel Terikat: • Firm value in financial	Variabel Bebas: • profitability

2.1 Kerangka Pemikiran

Nilai perusahaan adalah nilai yang tercermin dari suatu harga saham yang dimiliki sebuah perusahaan. Harga saham yang tinggi akan mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan yang tinggi pula. Memaksimumkan nilai perusahaan berarti memaksimumkan kemakmuran dan kesejahteraan para pemegang sahamnya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setiap pemilik perusahaan. Tingginya nilai perusahaan akan menjadi sinyal positif bagi para calon investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut dengan harapan memperoleh keuntungan yang tinggi pula. Para calon investor dapat melihat nilai perusahaan melalui situs yang tersedia di Bursa Efek Indonesia bagian Ringkasan Performa Perusahaan Tercatat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan

Keputusan Investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan kenaikan investasi dalam suatu perusahaan dapat meningkatkan pertumbuhan investasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. bahwa investor tidak memandang keputusan investasi untuk menjadi acuan dalam berinvestasi.

Kebijakan Dividen yaitu kebijakan yang menentukan berapa besar keuntungan setelah pajak yang didapatkan perusahaan akan diberikan pada

bentuk dividen kepada pemegang saham. jika pemegang saham menginginkan dividen yang besar dibandingkan dengan capital gain sebagai imbal hasil dari investasi yang sudah dikeluarkan. Pembagian dividen saat ini lebih disukai karena investor beranggapan bahwa memperoleh dividen saat ini memiliki risiko yang rendah dari pada memperoleh capital gain dimasa mendatang, meskipun kedepannya capital gain dapat memberikan keuntungan yang besar dari pada dividen saat ini.

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena perusahaan dengan ukuran yang lebih besar perusahaan dapat menanggung resiko-resiko yang lebih besar yang terjadi ketika kegiatan operasional berlangsung dan dapat menjalankan usaha yang lebih besar dengan keuntungan yang lebih besar pula dari pada perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih kecil. Hal ini akan menjadi sinyal positif bagi para calon investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Dengan begitu semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.

2.2.1 Pengaruh Keputusan investasi terhadap Nilai Perusahaan

Menurut I Made Purba Astakoni dan I Wayan Wardita (2020) menyatakan bahwa variabel keputusan investasi berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan ini berarti keputusan investasi berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis pertama dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Pertiwi, Tommy, dan Tumiwa 2016), (Wahyudi, Chuzaimah, dan Sugiarti 2017) yang mendapatkan hasil yang sama bahwa

keputusan investasi berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Sementara hasil studi ini sejalan dengan temuan yang didapat oleh (Ananta et al, 2014) (Esana and Darmawan 2017) yang menyatakan keputusan investasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2.2.2. Pengaruh Kebijakan dividen terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Nisa Nafisa Sholikhah, Rina Trisnawati (2022) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Dzakira et al (2020) yang memberikan konfirmasi empiris bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini didukung oleh Marta et al (2018) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen bukan menjadi faktor utama bagi investor dalam menilai suatu perusahaan. Semakin tinggi dividen yang dibagikan tidak menjamin nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham meningkat. Karena pihak internal perusahaan belum dapat menjamin dengan dividen yang besar akan menghasilkan keuntungan maksimal yang diharapkan investor.

2.2.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Tri Cahyo Nugroho et al (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Meidiawati dan Mildawati (2016), Akhmadi (2018) dan Sintyana dan Artini (2019) mengemukakan bahwa ukuran

peusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tidak lagi menjadi fokus bagi para investor dalam mengambil keputusan untuk investasi. Hal ini dimungkinkan dan dilihat oleh investor bahwa perusahaan dengan total aktiva yang besar belum tentu dapat memberikan tingkat return yang besar karena assetnya lebih dominan menumpuk pada piutang dan persediaan

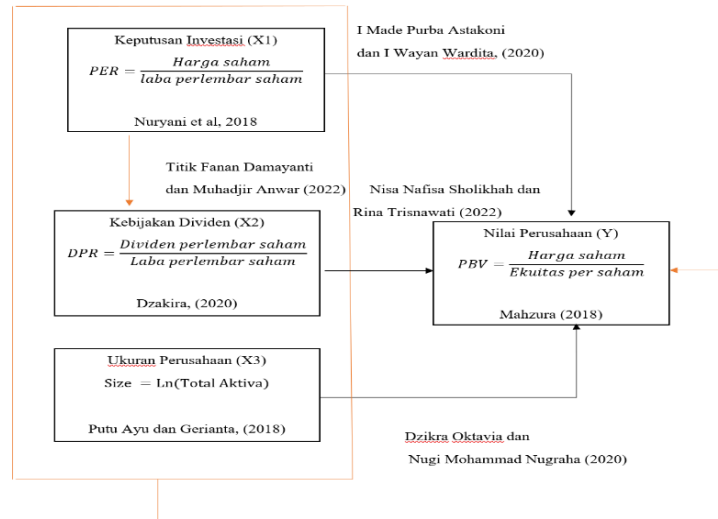
2.2.4 Pengaruh Keputusan investasi terhadap Kebijakan dividen

Menurut Titik Fanan Damayanti dan Muhadjir Anwar (2022) menyatakan bahwa Kebijakan dividen berpengaruh terhadap Keputusan investasi. Hal ini Keputusan investasi dimaknai sebagai keputusan terkait proses alokasi dana perusahaan agar mendapat hasil laba tinggi dimasa depan. Tingkatan keputusan investasi tinggi maka laba yang dihasilkan besar. Hal itu menjadi sumber dana internal yang bisa dialokasikan untuk membayarkan dividen. Sehingga keputusan investasi yang besar akan sangat diminati oleh investor karena akan berdampak pada laba dan meningkatnya jumlah bagian dividen. Hal ini didukung oleh penelitian Dea Agustin Adrianingtyas dan Agus Sucipto (2019) didapati keputusan investasi memiliki pengaruh positif pada kebijakan dividen.

1.2.4. Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen terhadap Nilai perusahaan

Menurut Dzikra Oktavia dan Nugi Mohammad Nugraha (2020) keputusan investasi berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, namun kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Keputusan investasi, Kebijakan Dividen, terhadap Nilai perusahaan berpengaruh positif

dan signifikan secara parsial dan simultan terhadap nilai perusahaan.



Gambar 2.1

Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran dan paradigma penelitian pada halaman sebelumnya, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1: Diduga Keputusan investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor kosmetik yang terdaftar Di Bursa efek Indonesia Periode 2018-2022.

H2: Diduga Kebijakan dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor kosmetik yang terdaftar Di Bursa efek Indonesia Periode 2018-2022.

H3: Diduga Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor kosmetik yang terdaftar Di Bursa efek Indonesia Periode 2018-2022.

H4: Diduga Keputusan investasi berpengaruh terhadap pada Kebijakan dividen Perusahaan Sub Sektor kosmetik yang terdaftar Di Bursa efek Indonesia Periode 2018-2022.

H5: Diduga Keputusan investasi, Kebijakan dividen dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor kosmetik yang terdaftar Di Bursa efek Indonesia Periode 2018-2022.